

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program “Berkah Produktif Dari Sampah” Di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Restin Meilina^{1*}, Sri Aliami², Ichsanudin³, Amat Pintu Batu Silalahi⁴,
Poniran Yudho Leksono⁵, Moch. Wahyu Widodo⁶, Basthoumi Muslih⁷
restin@unpkediri.ac.id^{1*}, srialiami@unpkediri.ac.id², ichsanudin@unpkediri.ac.id³,
amatpintu@unpkediri.ac.id⁴, poniranyudho@unpkediri.ac.id⁵, wahyumww@unpkediri.ac.id⁶,
basthoumi@unpkediri.ac.id⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Manajemen
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Received: 11 09 2020. Revised: 15 09 2020. Accepted: 19 09 2020.

Abstract: This activity aims to improve the welfare of the society through the “productive blessings from waste” program in Titik Village, Semen District, Kediri Regency. The method of implementing this service is carried out starting from a survey of waste conditions, socialization of waste processing methods, waste craft training and waste craft marketing training. As a result, the survey found a lack of public awareness of waste, socialization was held to increase knowledge accompanied by training in sorting and making handicrafts according to types of waste, training people to marketing these products. In conclusion, an increasing number of residents are willing to sort waste. PKM partners are able to process various types of waste into economical products and having sale value. The emergence of the enthusiasm of the residents shows that the future of waste craft marketing practices can improve society welfare.

Keywords: Society Welfare, Handicraft, Waste.

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program “berkah produktif dari sampah” di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan mulai dari survei kondisi sampah, sosialisasi cara pengolahan sampah, pelatihan kerajinan sampah dan pelatihan pemasaran kerajinan sampah. Hasilnya, survei menemukan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sampah, diadakan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan yang disertai pelatihan dalam pemilahan dan pembuatan kerajinan sesuai jenis sampah, melatih masyarakat untuk memasarkan produk tersebut. Disimpulkan, bertambahnya jumlah warga yang bersedia memilah sampah. Mitra PKM mampu mengolah berbagai jenis sampah menjadi produk yang ekonomis dan bernilai jual. Munculnya antusiasme warga menunjukkan masa depan praktik pemasaran kerajinan sampah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Kerajinan, Sampah.

ANALISIS SITUASI

Sampah merupakan salah satu permasalahan terbesar di negara Indonesia. Masalah sampah telah menunjukkan tingkat kompleksitas yang semakin tinggi di berbagai wilayah. Sehingga, memunculkan komunitas-komunitas baik di masyarakat hingga sekolah yang memanfaatkan sampah kemasan menjadi produk-produk bernilai jual dan dapat menjadi sebuah peluang usaha (Haryono & Untarini, 2018). Usaha atau bisnis daur ulang sampah telah berlangsung sejak lama dan merupakan bisnis besar yang dijalankan secara sistematis. Sebagai contoh, untuk menjadi pebisnis daur ulang plastik, seorang perlu membangun sistem pengumpulan sampah yang baik, menjalin kerjasama dengan pemulung, memiliki fasilitas pengolahan sampah, serta mengenal pangsa pasar produk daur ulang plastik yang diproduksinya (Arico & Jayanthi, 2017). Adanya bank sampah dapat mengatasi permasalahan akan sampah dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Warga masyarakat yang tergabung dalam bank sampah, dapat menabung dengan sampah yang dulunya mereka buang. Adanya proses lebih lanjut dengan daur ulang sampah, juga menjadikan sampah mempunyai nilai jual yang tinggi (Linawati et al., 2017). Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan sampah perlu dilakukan perubahan paradigma yang memandang sampah sebagai sumber daya yang memiliki nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan. Yang semula hanya sekedar mengumpulkan, mengangkut dan membuang sampah ke TPA berganti menjadi pengelolaan sampah dengan menerapkan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) (Dai & Pakaya, 2019).

Berbagai upaya penanganan sampah gencar dilakukan oleh pemerintah termasuk di Desa Titik, Kec. Semen, Kab. Kediri. Pengolahan sampah yang dilakukan oleh pemerintah Desa Titik, saat ini banyak rumah warga yang mendapatkan tempat sampah khusus sebagai wadah sampah organik dan anorganik namun masih banyak warga yang mencampur sampah organik dan anorganik menjadi satu. Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor yang memengaruhi seperti tidak tahunya jenis-jenis sampah dan bagaimana cara memilah. Selain itu sampah yang sudah dikumpulkan berdasarkan jenisnya seperti sampah anorganik dapat dibuat menjadi kerajinan seperti tas, vas bunga, motor mainan, dan lain-lain. Sedangkan sampah organik dapat dibuat menjadi pupuk. Hasil kerajinan yang dibuat dari sampah tersebut dapat dijadikan sebagai penghasil uang jika dijual. Untuk penjualan dapat dipasarkan secara *offline* di pasar tradisional maupun *online* baik di *marketplace* dan media sosial. Mengacu pada situasi yang terjadi, maka perlu dibentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program “berkah produktif dari sampah” di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

SOLUSI DAN TARGET

Secara garis besar, masalah yang terjadi dapat diberikan solusi antara lain memahamkan masyarakat terhadap jenis-jenis sampah yang berada di rumah mereka, menyadarkan masyarakat tentang nilai ekonomis kerajinan sampah dan menginformasikan cara memasarkan produk kerajinan sampah. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2020 di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yang ditargetkan untuk melakukan sosialisasi pengolahan, pelatihan dan pemasaran produk kerajinan dari sampah.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan pada masalah yang dialami oleh mitra pengabdian dan sesuai kesepakatan bersama, maka dapat diterapkan beberapa metode kegiatan sebagai berikut:

1. Survei Kondisi Sampah

Survei kondisi sampah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penanganan sampah di desa mitra PKM dan pengidentifikasian masalah yang terjadi.

2. Sosialisasi Cara Pengolahan Sampah

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi mengenai bagaimana cara mengolah sampah yang benar berdasarkan jenisnya.

3. Pelatihan Kerajinan Sampah

Pelatihan ini diberikan kepada masyarakat dengan belajar memilah jenis sampah (organik, anorganik dan B3) serta dibimbing untuk membuat kerajinan yang bernilai ekonomis berdasarkan jenis sampah.

4. Pelatihan Pemasaran Kerajinan Sampah

Pelatihan pemasaran dilakukan setelah terbentuknya produk kerajinan dari sampah dengan membimbing masyarakat undangan untuk memasarkan produk agar dilirik pembeli.

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program “berkah produktif dari sampah” untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2020 lalu yang berisi kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pemasaran kerajinan sampah.

Pelaksanaan survei ditujukan terhadap sejauh mana pengelolaan sampah di Desa Titik. Berdasarkan temuan, Desa Titik telah memiliki bank sampah sebagai wadah dari berbagai jenis sampah yang terkumpul dari seluruh warga. Namun, masalah yang kerap kali dialami pengelola bank sampah adalah masih banyaknya warga belum mengerti dan memahami pemilahan sampah sesuai jenisnya, akibatnya bank sampah memilah dan memilah kembali sampah yang telah terkumpul.



Gambar 1. Survei ke Bank Sampah

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Balai Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Pada tahapan ini, sosialisasi yang berisikan materi tentang informasi bagaimana cara mengolah sampah yang benar disampaikan oleh Ibu Hariani ketua DKLH (Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup) Kota Kediri. Dalam penjelasannya, sampah dikategorikan menjadi tiga jenis yaitu sampah organik, anorganik dan B3.



Gambar 2. Sosialisasi Pengolahan Sampah

Pelatihan pembuatan kerajinan ini dilaksanakan di tempat yang sama yaitu Balai Desa Titik. Pada proses pelatihan ini, dimulai dengan memilah sampah sesuai jenisnya. Selanjutnya, dengan didampingi tim pengabdian masyarakat, sampah organik dibuat menjadi pupuk, sampah anorganik dibuat menjadi kerajinan seperti motor mainan, bunga, dan tas. Sedangkan jenis B3 dibuat menjadi vas bunga.



Gambar 3. Pelatihan Pemilahan Jenis Sampah



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Sampah



Gambar 5. Pendampingan Pembuatan Kerajinan dari Sampah

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan pemasaran kerajinan dari sampah di Balai Desa Titik yang didampingi dan dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat Program studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kegiatan ini, peserta undangan dibimbing bagaimana memasarkan produk yang bagus agar dilirik pembeli, seperti: menentukan kualitas produk, desain produk, pengemasan, penentuan harga pokok produksi, harga jual, dan lain sebagainya.



Gambar 6. Pelatihan Pemasaran Produk Kerajinan Sampah



Gambar 7. Hasil Produk Kerajinan Sampah

Sebagian besar pelaksanaan target PKM mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah di lingkungan masyarakat memiliki tingkat keberhasilan yang baik. Adanya program tersebut menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Mitra PKM memiliki tingkat partisipasi yang tinggi ketika dilakukan sosialisasi hingga pelatihan pembuatan produk atau kerajinan dari sampah, sehingga memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program (Arico & Jayanthi, 2017; Dai & Pakaya, 2019). Bahkan, partisipasi aktif kelompok masyarakat Komplek Perumahan GTA Blok EC dan blok ED Cluster Heliconia, Sepanjang, dalam mengelola sampah menjadi produk bernilai jual di pasaran terlihat dengan terbentuknya akun media sosial Facebook “Dasawisma Heliconia” hingga munculnya inisiasi memberikan modal awal dalam

pemasarannya (Haryono & Untarini, 2018). Serta, antusiasme warga terlihat juga pada munculnya ide untuk membuat catatan di buku folio, dan membuat buku tabungan yang lebih baik dari sebelumnya (Linawati et al., 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan yang dialami mitra PKM, maka pelaksanaan kegiatan PKM telah berhasil merealisasikan seluruh solusi dan target kegiatan yaitu bertambahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengolahan berbagai jenis sampah serta fungsinya yang ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah warga yang bersedia memilah sampah. Mitra PKM mampu mengolah berbagai jenis sampah menjadi produk kerajinan yang ekonomis dan bernilai jual, ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan dan keterampilan warga Desa Titik saat merangkai kerajinan sampah menjadi berbagai produk yang bernilai ekonomis dan layak jual di pasar. Terlihatnya antusiasme warga peserta saat pelatihan dan rasa bangga ketika produk kerajinan sudah jadi menunjukkan masa depan praktik pemasaran kerajinan sampah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga, ke depannya perlu dilakukan evaluasi keberhasilan dari program yang telah terbentuk dan pengawasan yang berkesinambungan dari para perangkat desa terkait.

DAFTAR RUJUKAN

- Arico, Z., & Jayanthi, S. (2017). Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v1i1.1-6>.
- Dai, S. I. S., & Pakaya, S. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 110–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6113>.
- Haryono, N. A., & Untarini, N. (2018). Pelatihan Produk Daur Ulang Sampah Plastik. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 27–39. <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/dedication/article/view/45/55>.
- Linawati, Widiawati, H. S., Astuti, P., Zaman, B., Kurniawan, A., Suhardi, & Bhirawa, S. W. S. (2017). Optimalisasi Peran dan Pengelolaan Bank Sampah untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *Jurnal ABDINUS*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v1i1.11726>.